**JURNAL SKRIPSI**

****

**OLEH**

**ISMAYANTI MUIS**

**1449042028**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

**MENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI KARTU KATA DAN GAMBAR PADA KELOMPOK B2**

 **DI TAMAN KANAK-KANAK TADIKA CERIA**

**BTN KODAM VII WIRABUANA**

**KOTA MAKASSAR**

**Ismayanti Muis, Dr. Azizah Amal, S.S. M.Pd dan Dr. Rusmayadi S.Pd, M.Pd**

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, FIP, UNM

Keperluan korespondensi, E-Mail : ismayantimuis0gmail.com

**ABSTRAK**

**ISMAYANTI MUIS, 2018.** Meningkatan kemampuan membaca permulaan melalui permainan mencari pasangan kata dan gambar di Taman Kanak-kanak Tadika Ceria BTN Kodam VII Wirabuana Kota Makassar. Skripsi. Dibimbing oleh Dr. Azizah Amal, S.S, M.Pd dan Dr.Rusmayadi, M,Pd. Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu kata dan gambar Di Taman Kanak-kanak Tadika Ceria BTN Kodam VII Wirabuana ? Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu kata dan gambar di Taman Kanak-kanak Tadika Ceria BTN Kodam VII Wirabuana kelompok B2.Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif.Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 4 komponen dalam setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Fokus penelitian ini adalah kemampuan membaca permulaan, dan melalui kartu kata dan gambar. Penelitian ini dilakukan 2 siklus yang terdiri dari 2 pertemuan setiap siklusnya. Subjek penelitian adalah kelompok B2 yang berjumlah 8 orang anak didik, yang terdiri dari 3 anak laki-laki dan 5 anak perempuan. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Data kemudian di analisis secara kualitatif melalui tahap mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian observasi guru siklus 1 berada pada kategori kurang dan siklus II berada pada kategori baik. Hasil penelitian observasi anak siklus 1 menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lain dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan berada pada ketegori mulai berkembang. Hasil penelitian observasi anak siklus 2 menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lain dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan berada pada ketegori berkembang sesuai harapan.

*Kata kunci: membaca permulaan kartu kata dan gambar*

**PENDAHULUAN**.

 Pembelajaran pendidikan di Taman Kanak-kanak bertujuan membantu meletakkan dasar kearah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan, daya cipta dan menyiapkan anak untuk memasuki pendidikan dasar dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), fisik motorik, kognitif, sosial emosional, dan bahasa. Bahasa sebagai salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada usia Taman Kanak-kanak merupakan media komunikasi agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya bahasa dapat berbentuk lisan, gambar, tulisan, isyarat, dan bilangan.

 Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal kata. Kemampuan mengenal kata merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus 2 dikuasai oleh anak karena pengenalan kata termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca Pengembangan kemampuan membaca berhubungan langsung dengan tingkat bimbingan orang dewasa dalam menggunakan bahasa dan menekankan hubungan tulisan dengan abjad, kata, dan pesan. Persoalan yang terpenting untuk mengajarkan membaca pada anak adalah bagaimana cara mengajarkan ke anak sehingga anak menganggap kegiatan belajar mereka seperti bermain dan bahkan berbentuk sebuah permainan menarik, jadi kegiatan atau pembelajaran membaca di Taman Kanak-kanak dapat dilaksanakan selama masih sesuai dengan karakteristik anak, yakni bermain sambil belajar.

1

 Kartu kata dan gambar adalah cara yang dapat membantu perkembangan peserta didik. Kata adalah gabungan huruf yang memiliki makna. Dan gambar adalah perpaduan antara titik, garis, bentuk, dan warna untuk membuat suatu objek. Dalam hal ini banyak anak didik belum mampu, melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain dan anak belum mampu melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan. Jadi dengan menggunakan kartu kata dan gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak.

 Berkaitan dengan hal di atas, maka yang lebih penting adalah bagaimana menjadikan anak mampu membaca dengan baik, olehnya itu untuk menjadikan anak mampu membaca maka peran orang tua dan guru memilih media yang dapat membantu mengasah kemampuan anak peserta didik untuk itu, tindakan awal yang perlu di tempuh seorang pendidik adalah membantu kebiasaan dan kegemaran membaca melalui media yang dipilih. Media yang disertai dengan gambar-gambar yang menarik, mudah dibuat, harganya murah, serta huruf yang jelas sehingga memudahkan anak mempelajarinya. gambar memiliki kekuatan besar dalam merespon otak anak, anak akan mudah memahami kata-kata yang dipelajarinya dengan melihat gambar.

 Berdasarkan observasi awal di lapangan yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2018 sampai tanggal 17 Agustus 2018 di Taman Kanak-kanak Tadika Ceria BTN Kodam VII Wirabuana. Dalam hal proses mengajar telah diperoleh data bahwa perkembangan bahasa dalam hal kemampuan membaca permulaan, masih sangat rendah, beberapa anak masih pasif, beberapa anak belum mampu membaca permulaan tetapi hanya menghafal saja, media yang digunakan hanya poster serta pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak bervariasi atau monoton, sehingga anak mengalami kebosanan.

 Membaca dini sudah perlu dilakukan sebagai salah satu usaha menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca dan sekaligus mempersiapkan memasuki pendidikan dasar, agar proses pembelajaran berjalan secara efektif maka diperlukannya suatu media. Peneliti tertarik menggunakan kartu kata dan gambar.

 Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan diatas, maka peneliti termotivasi untuk mengkaji mengenai peningkatan kemampuan membaca permulaan melalui kartu kata dan gambar di Taman Kanak-kanak Tadika Ceria BTN Kodam VII Wirabuana kelompok B2 .

 Dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian, yang akan dituangkan dalam sebuah judul “Meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu kata dan gambar di Taman Kanak-kanak Tadika Ceria BTN Kodam VII Wirabuana kelompok B2”.

1. **Kajian Pustaka**
2. **Pengertian kemampuan membaca permulaan**
	1. **Pengertian membaca**

 Membaca merupakan suatu proses yang bersifat fisik dan psikologis. proses yang bersifat fisik berupa kegiatan mengamati tulisan secara visual, dengan indra visual, pembaca mengenali dan membedakan gambar-gambar bunyi serta kombinasinya. Dengan ini pembaca mengasosiasikan gambar-gambar bunyi beserta kombinasinya itu dengan bunyi-bunyinya. Dengan proses tersebut, rangkaian tulisan yang dibacanya menjelma menjadi rangkaian bunyi bahasa dalam kombinasi kata, kelompok kata, dan kalimat yang bermakna.

 Menurut Masri (2008:4) mengemukakan bahwa.“Membaca Permulaan menekankan pengkondisian anak untuk masuk dan mengenal bacaan sehingga belum sampai pada pemahaman yang mendalam pada materi bacaan”.

 Membaca untuk anak usia dini disebut dengan membaca permulaan anak. Asroriyah (2014) memberi gambaran bahwa kemampuan membaca permulaan adalah kemampuan untuk menerjemahkan simbol dalam bentuk bunyi dan menunjuk atau mengambil huruf dan melafalkan huruf, mengenali kata dengan menyebutkan huruf-huruf yang ada di kata dan merangkai huruf membentuk kata, dan memahami makna dan maksud bacaan dengan mencocokkan gambar dengan kata dan membaca gambar tuliskan kalimat sederhana. Kemampuan membaca permulaan menjadi kemampuan dasar membaca anak dengan mengenal konsep huruf, kata, dan kalimat. Menurut Dalman (2013:85) “membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca”.Menurut definisi ini, membaca permulaan dapat diartikan dengan keterampilan awal seseorang untuk memahami dari suatu bacaan. Menurut Nurbiana (2005) mengemukakan bahwa “Membaca permulaan adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu mencangkup beberapa kegiatan seperti huruf dan kata-kata, menghubungkannya dengan bunyi, maknanya, serta menarik kesimpulan mengenal maksud bacaan”.Sedangkan menurut Susanto (2011:75) bahwa:Membaca permulaan adalah membaca yang diajarkan secara terprogram kepada anak prasekolah. Program ini merupakan latihan pengenalan pada perkataan-perkataan utuh dan bermakna dalam konteks pribadi anak-anak dan bahan-bahan yang diberikan melalui permainan dan kegiatan yang menarik sebagai perantara pembelajaran.

 Menurut Hariwijaya (2013) mengemukakan bahwa membaca permulaan adalah pintu kecerdasan anak. tidak mungkin anak bisa dikatakan cerdas dan pintar kalau ia tidak memiliki kemampuan membaca. dalam hal ini anak harus dilatih setahap demi setahap secara *continue*. Jangan mengharapkan anak tiba-tiba menguasai kemampuan tertentu karena itu terlalu mustahil, kenalkan buku sejak dini kepada anak. Hal ini akan memperluas wawasan, dan cakrawala pandang mereka. Selain itu, memperkenalkan buku kepada anak akan mempermudah mengajarinya membaca.

 Menurut Tampubolon (2008:62) mengemukakan bahwa mengenalkan anak membaca sejak usia dini sangat baik dilakukan karena pada usia tersebut anak sedang mengalami masa-masa keemasan, mereka memiliki rasa ingin tahu yang sangat tinggi, dan mudah menyerap segala hal yang mudah diajarkan hal ini dijadikan sebagai persiapan anak memasuki sekolah dasar.

**b. Indikator membaca permulaan**

 Dalam perkembangan bahasa memenuhi tingkat perkembangan yang akan dicapai, peningkatan kemampuan membaca permulaan di Taman Kanak-kanak ada beberapa ukuran yang perlu ditanamkan pada diri guru dan anak di Taman kanak-kanak, di dalam Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan (PERMENDIKBUD) Republik Indonesia No.146 tentang kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini berkaitan dengan membaca permulaan adalah:

1. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda yang lain.
2. Melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan.

**2. Pengertian Kartu Kata dan gambar**

**a. Pengertian Kartu Kata**

Kartu kata merupakan salah satu bentuk alat permainan edukatif (APE), yang menggunakan media kartu. Menurut Suharso dan Ana Retnoningsih (2009: 226), Kartu adalah kertas tebal yang berbentuk apa saja dan sesuai keperluan seperti: tanda anggota, lingkaran, dan lain-lain

 Penggunaan kartu kata ini beranjak pada pemahaman bahwa anak pada usia 4-5 tahun masih berpijak pada “Belajar Melalui Bermain” atau “Bermain Sambil Belajar” (Tadkiroatun, 2009: 98). Bermain untuk landasan membaca permulaan anak usia 4-5 tahun dapat berupa pembacaan cerita bergambar dengan sedikit tulisan, permainan acak huruf, permainan tata huruf, mencari label yang sama, menebak tulisan, membaca gambar, mencocokkan huruf, mencari huruf yang sama, permainan silabel, mengecap huruf, mengelompokkan huruf, mengenal huruf yang hilang, dan kegiatan lain yang memberi kesempatan anak mengenal simbol utuh. maupun pasial (dalam bentuk guntingan kata), (Tadkiroatun, 2009: 112). Pilihan model permainan ini sangat tergantung pada kreativitas guru yang mengajar.

**b. Langkah-langkah bermain kartu kata dan gambar,** menurut Yulianti (2008) yaitu sebagai berikut:

1) lepaskan kepingan-kepingan kartu kata 2) Acak kepingan-kepingan kartu kata 3) Mengajak anak untuk bermain kartu kata 4) Memberikan tantangan kepada anak untuk menyusun kepingan kartu dengan tepat , menggunakan hitungan angka 1-10 atau *stopwatch.*

**c.** **Adapun kelebihan dalam media kartu kata dan gambar** menurut (Dina Indriana,2011:48), antara lain: Mudah dibawa kemana-mana, Praktis dan membuat dan menggunakannya, sehingga kapan pun anak didik bisa belajar dengan baik menggunakan media ini, Gampang diingat karena kartu kata dan gambar yang sangat menarik perhatian, Menyenangkan sebagai media pembelajaran, bahkan bisa di gunakan dalam permainan.

**METODE PENELITIAN**

 Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kualitatif yang bertujuan untuk mengungkapkan masalah yang diteliti secara menyeluruh, luas, dan dalam khususnya mengenai kemampuan membaca permulaan melalui kartu kata dan gambar.

Arikunto (2010:3) mengemukakan bahwa jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan oleh guru dikelasnya sendiri melalui refleksi dari dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjannya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Di bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK berkembang sebagai suatu penelitian terapan, karena sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkat mutu proses dan hasil pembelajaran dikelas

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**
2. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B2 usia 5-6 tahun di Taman Kanak- kanak Tadika Ceria BTN Kodam VII Wirabuana Kota Makassar terjadi peningkatkan dengan menggunakan kegiatan melalui kartu kata dan gambar, baik dari aktifitas pembelajaran guru maupun kemampuan membaca permulaan anak, dimana pada siklus I kegiatan guru berada di kategori kurang, dan menjadi kategori baik pada siklus II. Sedangkan kemampuan membaca permulaan anak siklus I menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lain dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan berada pada kategori mulai berkembang, dan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus II indikator menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lain dan melakukan kegiatan yang menunjukkan anak mampu mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan berada pada kategori berkembang sesuai harapan. Melalui kegiatan kartu kata dan gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan..
3. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dengan data yang diperoleh, maka disarankan:

1. Bagi anak, hendaknya dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui kartu kata dan gambar.

2. Bagi guru, hendaknya guru dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran membaca permulaan melalui kartu kata dan gambar, untuk dapat menciptakan proses belajar yang menyenangkan bagi anak, karena hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa melalui kartu kata dan gambar dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

3. Bagi kepala sekolah, hendaknya kepala sekolah kiranya dapat mempertimbangkan penggunaan kartu kata dan gambar sebagai alternatif dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

4. Bagi orang tua, hendaknya orang tua dapat menerapkan kartu kata dan gambar dalam meningkatkan kemampuan membpaca permulaan anaknya di rumah.

 **DAFTAR PUSTAKA**

Andang Ismail. (2006). Education Games. Yogyakarta: Pilar Media.

Arikunto, Suharsimi dkk. 2007. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.

Badru Zaman dkk. (2008). Media dan Sumber belajar TK. Jakarta: Universitas Terbuka.

Dina Indriana.2011. Ragam Alat Bantu Media Pengajaran.Yogyakarta:Diva Press.

Dalman.2003. *Keterampilan Membaca*.Jakarta: PT Raja Graindo Persada.

Gunarti Widya,dkk.2008. Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini. Jakarta: Universitas Terbuka

Hariwijaya.2013.*Multiple Intelligences Pendekatan Tematis Super Kreatif bagi anak Prasekolah*.Yogyakerta:MITRA BUKU.

Ika Budi Maryatun. (2011). PAUD dan Pemanfaatan Bahan Bekas untuk APE. Dakses dari http://staff.uny.ac.id/sites/tmp/PEMANFAATAN BAHAN BEKAS.pdf. pada tanggal 3 Oktober 2018, Jam 18.32 WIB

Nurbiana Dhieni. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakata:Universitas Terbuka

Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini

Rahim Farida.2008.*Pengajaran Membaca Disekolah Dasar*.Jakarta:PT Bumi Aksara

Sareb Masri Putra.2008.*Minat membaca Sejak Dini*.jakarta:PT Indeks

Shofi Ummu,2008.*Sayang belajar baca yuk!. (Metode Praktis Mengajar Anak Membaca dan Menulis).* Surakarta:Indiva Media Kreasi.

Suharsimi Arikunto,.2006.*Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek.*jakarta:PT Rineka Cipta.

Susanto,Ahmad.2011.*Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada: Media Group

Suharso dan Ana Retnoningsih. (2009). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Lux. Semarang: Widya Karya

Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Pendidikan.Bandung*: Alfabeta.

Tadkiroatun Musfiroh. (2009). Menumbuh Kembangkan Baca Tulis Anak Usia Dini. Jakarta: Grasindo.

Tampubolon.1993.*Mengembangkan Minat dan Kebiasaan Membaca pada anak. Bandung*: Angkasa

Ungguh Jasa Muliawan.2016. *Mengembangkan Imajinasi dan Kreatifitas Anak*. Yogyakarta:Gava Media